



MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS ICT (INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA POWTOON PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AN-NUURU TIRTOYUDO

Mufidatul Khoiriyah¹, Maskuri Bakri², Moh. Eko Nasrulloh³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1mufidatulkhoiriyah15@gmail.com, 2masykuri@unisma.ac.id,
3eko.nasrulloh@unisma.ac.id

Abstract

Increased educational competition causes schools to flock to updating the institutional education system. Technology can be mastered optimally with the need for adequate knowledge to process and utilize it. Currently, the rapid development of technology gave rise to ICT (Information and Communication Technology). In its development, schools need creative learning models, to be able to complete competitively with other schools. By utilizing facilities and infrastructure and adding them according to the capacity that is a supporting factor for school progress efforts. In its use, ICT has been applied at various levels, ranging from elementary schools, junior high schools, high schools, to universities. There are also quite a lot of learning media, one of the media used is powtoon media which is an application on the website that is useful for making learning videos with interesting animations according to the creativity of each person.

Kata Kunci : *Learning Model, ICT (Information Communication And Technology), Powtoon Media*

A. Pendahuluan

Kebutuhan pendidikan saat ini semakin meningkat, kesadaran untuk mendapatkan pendidikan sangatlah tinggi. Pendidikan secara umum dapat dipahami sebagai upaya untuk pengembangan potensi yang utuh dan penanaman nilai-nilai akhlak dan sosial budaya yang diyakini oleh sekelompok masyarakat untuk mempertahankan hidup dengan pengetahuan yang luas dan mendapatkan kehidupan yang lebih layak. Pendidikan adalah instrumen penting dalam pengembangan sumber daya manusia dengan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka dari itu, pendidikan yang diselenggarakan harus melalui perencanaan dan pelaksanaan yang matang agar bisa mencapai proses sampai hasil yang maksimal.

Dunia Pendidikan saat ini memasuki era kemajuan zaman dengan berkembangnya teknologi, kebutuhan akan pendidikan dan kesadaran untuk mendapatkan pendidikan sangatlah tinggi. Pendidikan sebagai sarana untuk mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang akan terus berkelanjutan kebutuhannya, demi memperoleh kehidupan yang layak. Dalam pembelajaran, siswa berkompetisi untuk menempatkan dirinya diantara pendidikan yang maju dan lebih baik. Model pembelajaran terus mengalami perkembangan, sehingga menjadikan siswa saat ini harus belajar secara aktif dan kontinu, mereka dituntut untuk aktif mengeluarkan aspirasinya dan bebas untuk menambah wawasan keilmuan yang mereka inginkan.

Dewasa ini, dunia telah memasuki era globalisasi yang menuntut setiap individu untuk berlomba-lomba mengunggulkan sumber dayanya, salah satu contoh yaitu IPTEK. Teknologi dapat dikuasai secara optimal dengan diperlukannya pengetahuan yang memadai untuk mengolah dan memanfaatkannya untuk menghadapi tuntutan dunia saat ini yang penuh dengan persaingan. Kini, perkembangan teknologi yang sangat pesat memunculkan *ICT (Information and Communication Technology)*. Dalam penggunaannya, *ICT* sudah diterapkan di berbagai jenjang, mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga perguruan tinggi.

Pencapaian belajar yang maksimal dan berkualitas yaitu ketika peserta didik dapat menerima penyampaian kita dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Media pembelajaran pada dasarnya harus memiliki sifat yang benar-benar dapat menarik perhatian. Oleh karena itu, media yang digunakan harus tepat pada sasaran dan efektif. Adanya berbagai permasalahan diatas, peneliti mencoba menerapkan video animasi yang berbasis ICT dengan penggunaan media *powtoon* untuk menunjang keberlangsungan proses kegiatan belajar mengajar saat pandemi *covid-19*. Pemanfaatan teknologi seperti ini sangatlah bermanfaat, karena keefektifan waktu dan biaya. Pada umumnya media membutuhkan beberapa alat bantu untuk peraga, entah itu kertas, barang tak terpakai, patung, atau bahan-bahan yang lainnya. Guru sering kali terkendala dengan hal-hal seperti itu, maka dari itu guru lebih memilih untuk menggunakan pembelajaran konvensional saja tanpa menggunakan media atau alat pendukung dalam proses belajar mengajar

Media *powtoon* merupakan video animasi kartun yang dapat diatur dan diisi berbagai materi pelajaran berupa audiovisual. *Powtoon* merupakan aplikasi yang sifatnya online dan membutuhkan internet untuk mengeditnya. Manfaat positif yang dimiliki oleh *powtoon* yakni mudah dioperasikan, karena hasil akhirnya berupa video animasi yang bisa menarik perhatian peserta didik. Banyak

pilihan animasi yang beragam dan sudah tersedia di aplikasi *powtoon*, sehingga kita tidak perlu lagi untuk membuat animasi, sehingga video *powtoon* dapat kendalikan sesuai dengan daya kreatifitas dan imajinasi seseorang.

B. Metode

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Milles dan Huberman, yang mengemukakan tentang aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara berkelanjutan sampai tuntas dan interaktif, sehingga penyajian datanya tidak jenuh. Pengambilan data ini berdasarkan perilaku peserta didik ketika terjadinya proses belajar mengajar di MTs An-Nuuru Tirtoyudo. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif deskriptif interaktif yang ditujukan untuk peserta didik untuk mengetahui tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran akidah akhlak di MTs An-Nuuru Tirtoyudo. Penelitian ini berlandaskan pada kebenaran sesuai dengan hakekat obyek, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, narasumber sebagai kunci dari hasil penelitian.

Kehadiran peneliti ini sangat penting mengingat penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif jadi yang dibutuhkan keadaan yang nyata dalam penelitian tersebut. Kedudukan peneliti sebagai instrument penelitian dimaksudkan sebagai alat pengumpul data. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan bersamaan dengan pelaksanaan PPL. Peneliti mengamati objek dan menjadi pengamat meneliti tingkah laku peserta didik terhadap mata pelajaran akidah akhlak. Dalam kondensasi data, memiliki beberapa tahap proses pemilihan (*selecting*), pemfokusan (*focusing*), peringkasan (*abstracting*), penyerderhanaan (*simplifying*), dan transformasi data (*transforming*).

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran Berbasis ICT dengan Menggunakan Media *Powtoon* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts An-Nuuru Tirtoyudo

Penelitian ini memaparkan tentang bagaimana perencanaan model pembelajaran yang memanfaatkan teknologi ICT (*Information and Communication*) dengan salah satu aplikasi yang bernama *powtoon* dan diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak. Penelitian dilaksanakan pada peserta didik kelas VIII di MTs An-Nuuru Tirtoyudo dengan menggunakan media *powtoon*. Kegiatan peserta didik dan guru didasari pada pertimbangan pemberian peluang bagi siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan sendiri pengetahuan, dibawah bimbingan guru. Guru dalam pendidikan

berperan sebagai fasilitator, sumber belajar, pembina, konsultan, sebagai mitra kerja yang memfasilitasi siswa dalam pembelajaran.

MTs An-Nuuru Tirtoyudo saat ini jelas terlihat bahwa penggunaan teknologi baru atau alih teknologi harus mendapat pengaturan yang memadai sehingga proses belajar mengajar bisa maksimal dan memadai. Penggunaan teknologi berupa Wi-Fi yang sudah cukup memadai untuk para peserta didik di MTs An-Nuuru sangat bisa dimanfaatkan untuk pendidikan. Telepon genggam atau gadget bisa digunakan untuk mengakses data apapun saat ini, tergantung dari pemakaian orang yang memanfaatkannya. Baik untuk kegiatan positif atau negatif, tetapi jika digunakan untuk mengakses hal negatif, pastinya oleh pihak sekolah telah diatur dan diawasi melalui guru yang sudah ahli IT.

Ketika proses belajar mengajar, peran peserta didik yang aktif perlu dimunculkan dalam dirinya masing-masing. Dengan penggunaan media *powtoon* bukan berarti media ini yang paling terbaik, pengaruhnya peserta didik akan terlalu terhibur melihat atau asyik dengan materi yang telah ditayangkan, sehingga lupa dengan pokok materi yang diajarkan. Dalam hasil wawancara dengan guru akidah akhlak berjalan cukup lancar dan peserta didik mengikuti arahan dalam penelitian dengan baik.

2. Pelaksanaan Dalam Pembelajaran Berbasis ICT Dengan Menggunakan Media *Powtoon* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts An-Nuuru Tirtoyudo

Hal yang harus dilakukan sebelum menerapkan media *powtoon* dalam mata pelajaran akidah akhlak adalah dengan melakukan pengenalan terlebih dahulu terhadap peserta didik, dengan cara menampilkan bagaimana cara mengakses aplikasi tersebut, aplikasi tersebut merupakan aplikasi online yang diakses melalui web. Cara penggunaannya juga membutuhkan komputer, laptop, gadget, atau elektronik lain yang bisa mengakses internet. Setelah bisa mengakses media ini bisa membuat email untuk masuk ke aplikasinya, setelah itu membuat video pembelajaran sesuai dengan keinginan dan kreatif mungkin dengan pilihan animasi yang beragam dan bisa menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Materi yang akan diajarkan adalah bab tentang beriman kepada kitab-kitab Allah, dengan begitu, animasi yang akan digunakan juga harus disesuaikan dengan materi yang akan dibahas. Bagi pemula memang rata-rata masih bingung bagaimana cara untuk pengoperasiannya, karena hampir mirip dengan bagaimana seseorang membuat powerpoint yang ada di Microsoft, sehingga diperlukan latihan yang lebih untuk sering-sering agar bisa

lincah dalam pengoperasiannya dan siapapun yang menggunakan bisa menyesuaikan animasinya dengan materinya.

Materi-materi pelajaran memang harus dikuasai oleh pendidik, selain materi diperlukan media yang menunjang, tetapi di MTs An-Nuuru belum sepenuhnya terlaksana karena kendala yang ada. Misalnya, pada pembahasan di mata pelajaran akidah akhlak yang biasanya menggunakan metode ceramah, media powtoon bisa menjadi terobosan baru, dengan pemanfaatan LCD dan bisa melalui telepon genggam atau gadget masing-masing. Selain itu, penayangan video powtoon ini bisa digunakan, tetapi terkadang perlu penjelasan, tidak sepenuhnya mutlak di video, metode konvensional sangat berarti. Penggunaan teknologi baru perlu dalam pengawasan agar tidak digunakan untuk hal negative. Dalam proses belajar mengajar, pendidik dan peserta didik perlu menjalin komunikasi yang baik. Guru harus lebih memperbanyak komunikasi, karena hal ini untuk mengantisipasi ketika peserta didik memerlukan bantuan, bimbingan, dan perhatian dari guru.

3. Evaluasi Pembelajaran Berbasis ICT Dengan Menggunakan Media Powtoon Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts An-Nuuru Tirtoyudo

Dalam kegiatan belajar mengajar, perlu diperhatikan banyak hal oleh pendidik, karena pembelajaran tersebut menjadi tanggung jawab pendidik dan mempengaruhi keberhasilan peserta didik dan tujuan pendidikan bisa tercapai. Strategi pembelajaran memanglah penting dan apapun yang menyangkut dengan target pembelajaran juga perlu untuk dievaluasi secara keseluruhan yang berisi apa yang telah dilakukan dan apa yang telah terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung.

Evaluasi dilakukan tidak hanya dalam aspek kognitif, tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik, dengan pengamatan karakter siswa dengan perbuatan peserta didik itu antara sesama teman dan antara peserta didik dengan gurunya. Evaluasi dilakukan dengan pembelajaran yang telah diberikan dan melihat respon dari peserta didik, sehingga guru dapat melihat perbedaan yang mencolok antar peserta didik. Bapak Gimin selaku guru akidah akhlak memahami sekali karakter peserta didiknya, karena beliau sudah menjadi guru di MTs An-Nuuru Tirtoyudo selama 22 tahun, tentunya paham sekali tentang hal-hal seperti ini. Evaluasi yang dilakukan guru berupa :

a. Diskusi dan Tanya jawab

Dalam mengevaluasi pembelajaran, diperlukan strategi untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Pertanyaan singkat yang berisi dasar-

dasar pelajaran, untuk menguji peserta didik, dilakukan sebelum pelajaran dimulai, untuk mengetahui dan mengulas kembali pelajaran yang lalu. Teknik bertanya dilakukan dengan memberi pertanyaan kepada salah satu peserta didik dan memberi waktu, apabila peserta didik cukup lamban dalam memberikan tanggapan, maka akan dilempar ke peserta didik yang lainnya secara acak untuk menjawab.

b. Pembagian Tugas Berkelompok

Tugas yang diberikan kepada peserta didik ditujukan untuk dikerjakan berkelompok. Dengan tujuan peserta didik akan saling menjalin komunikasi dan bertukar pendapat atau informasi serta menjalin kerjasama. Dalam tugas berkelompok, Bapak Gimin membagi sesuai dengan subbab materi yang ada dibagikan secara acak dan dipilih langsung oleh beliau. Ketika tugas berkelompok berlangsung, biasanya peserta didik maju untuk menjelaskan kepada teman-temannya tentang hasil diskusi dan pasti ada sesi untuk tanya jawab, dari situlah peserta didik bisa saling megulas pendapatnya masing-masing.

c. Pelaksanaan Ulangan Harian

Dalam ulangan harian, dilaksanakan sesuai dengan tanggal periodik yang telah disusun di program semester (PROMES), jika tidak memungkinkan maka sebagai alternatif, karena kendala yang tidak diduga, maka setiap materi yang selesai disampaikan diadakan ulangan harian. Bentuk soal ulangan harian beragam berupa pilihan ganda atau uraian, bahkan dua-duanya. Hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dalam alokasi waktu sesuai dengan program semester.

d. Hasil yang diperoleh selama proses belajar mengajar berlangsung dalam alokasi waktu sesuai dengan program semester

Evaluasi yang dilakukan pihak sekolah dilakukan melalui rapat koordinasi oleh guru dengan kepala sekolah yang dilakukan setiap minggunya untuk melihat sejauh mana perkembangan dan masalah yang dihadapi guru dalam pembelajaran *online* ini agar nantinya segera dilakukan evaluasi dan tindak lanjut dari pihak sekolah. Sebagai tindak lanjut dari keluhan siswa dan guru nantinya di bulan juli akan dilaksanakan program tatap muka terbatas, sebagian siswa masuk dan Sebagian siswa melakukan proses pembelajaran di rumah dilengkapi video pembelajran *powtoon*. Tujuannya adalah agar siswa merasakan suasana belajar seperti disekolah dan materi yang akan disampaikan dapat difahami dan diterima siswa.

4. Simpulan

Pendidikan saat ini mengalami perkembangan yang pesat, upaya untuk mengembangkan potensi dan penanaman nilai akhlak dan moral, serta sosial budaya mempengaruhi pola pikir manusia sebagai makhluk sosial dan untuk mendapatkan kehidupan bermasyarakat yang lebih layak. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan proses perencanaan yang matang agar memperoleh hasil yang diinginkan. Teknologi telah merenggut kebutuhan manusia yang dinamis, pemanfaatannya untuk dunia pendidikan sangat berarti, posisinya sudah mulai dirasakan menjadi peranan penting kehidupan, penggunaan *ICT (Information and Communication)* sesuai dengan kondisi dan kebutuhan saat ini, serta mengantarkan peserta didik ke lingkup imajinasi yang terarah sesuai dengan kebutuhan.

Munculnya berbagai media yang berkembang, peneliti memilih media *powtoon* untuk menunjang keberlangsungan proses pendidikan saat virus covid-19 melanda dunia. Pemanfaatan *ICT* memiliki kedudukan yang tinggi, karena keefektifan waktu dan biaya. Media *powtoon* merupakan video animasi kartun yang bisa diatur sekreatif mungkin, dan diisi berbagai materi sesuai kebutuhan. Aplikasi online *powtoon* ini bersifat online dan diakses di website yang mudah pengoperasiannya, karena hasil akhirnya berupa video yang menarik perhatian peserta didik atau konsumen lainnya. *Powtoon* dikendalikan sesuai dengan daya kreatifitas dan imajinasi masing-masing pengguna.

MTs An-Nuuru Tirtoyudo merupakan lembaga pendidikan yang terus berkembang dan selalu berupaya untuk memperbarui pendidikan sesuai dengan kurikulum dan tuntutan zaman. Lembaga pendidikan ini dirasa cukup untuk menjadi objek penelitian, karena teknologi mulai ditingkatkan. Minat belajar peserta didik di MTs An-Nuuru sebagai subjek penelitian dengan melihat respon dari masing-masing peserta didik, apakah dapat memunculkan ketertarikan dan rasa ingin tahu terhadap media pembelajaran yang pertama kali mereka kenal, dan membutuhkan partisipasi aktif tanpa paksaan dari pihak manapun, sebagai bukti penelitian dampak penggunaan media pembelajaran ini.

Daftar Rujukan

Achmad Zainuddin Fannani. 2009. *Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Al-Qur'an di Ma'had Umar Bin Khatthab Surabaya*. Surabaya, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel.

- Adkhar, Ismail Bastiar. 2016. *Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Berbasis Powtoon pada kelas 2 Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD LABSCHOOL UNNES*. Semarang, Fakultas Ilmu Pendidikan.
- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung : Rosda Karya.
- Azhar, Rasyad, *Media Pengajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Bakri, Masykuri dan Werdiningsih, Dyah. 2012. *Membumikan Nilai-Nilai Karakter Pada Sekolah*. Jakarta : Nirmana Press.
- Bakri, Masykuri. 2009. *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam*. Surabaya : Visipress Media.
- Bakri, Masykuri. 2013. *Kebijakan Pendidikan Islam*. Jakarta : Nirmana Media.
- Bakri, Masykuri. 2018. *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran*. Malang : Kota Tua.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Buku Siswa Akidah Akhlak Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementerian Agama.
- Fajar, Syahrul. 2017. *Pengaruh Penggunaan Media Powtoon Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu*. Bandung : UPI. <http://repository.upi.edu/29386/>.
- Fauzi, Muhammad. 2021. *Wawancara Mengenai Proses Kegiatan Belajar Mengajar*. Tirtoyudo, Malang.
- Hartini. 2020. *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 5 Jambi*. Jambi : UIN Sulthan Thaha Saifuddin. http://repository.uinjambi.ac.id/5349/1/SKRIPSI%20HARTINI%202020_watermark.pdf.
- Luse Maria, S.E. 2021. *Wawancara Proses Perencanaan Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Tirtoyudo, Malang.

Muhammad Gimin, S. Pd. 2021. *Wawancara Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Tirtoyudo, Malang.

Swastika, Dyah. 2021. *Wawancara Mengenai Implementasi Penyajian Materi yang Dikuasai Guru*. Tirtoyudo, Malang.